

**ANALISIS USAHATANI MINAPADI  
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti di Desa Jayamukti  
Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya)**

**HERI MULYADI <sup>1\*</sup>, DINI ROCHDIANI <sup>2</sup>, DANI LUKMAN HAKIM<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

Email : heribalebenih@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani minapadi di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya, (2) besarnya R/C usahatani minapadi di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada petani padi di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sampel lokasi menggunakan metode *total sampling* sebanyak 38 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) besarnya biaya total rata-rata yang dikeluarkan petani di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya per musim tanam untuk usahatani minapadi sebesar Rp18.577.028,-/ha (2) besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh petani di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya per musim tanam sebesar Rp 40.127.000,-/ha (3) rata-rata pendapatan yang diperoleh petani di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya per musim tanam adalah Rp 21.549.972,-/ha (4) rata-rata nilai R/C rata-rata usaha tani padi pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya adalah sebesar 2,16 per musim tanam per hektar.

Kata Kunci : Kelompok tani, minapadi, usahatani

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine (1) the costs, revenues and income of Minapadi farming in Jayamukti Fajar Farmers Group, Jayamukti Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency, (2) the R/C Minapadi Farming. The method of research used in this research was a case study method. The data used in this study were primary data and secondary data. Location samples used a total sampling method of 38 people. The results showed that (1) the average total cost incurred by farmers in the Jayamukti Fajar Farmer Group Jayamukti Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency per planting season for minimum farming was Rp. 18,577,028/ha (2) the average amount of revenue received obtained by farmers per planting season is Rp. 40,127,000 -/ha (3) the average income earned by farmers per planting season was Rp. 21,549,972/ha (4) the R/C value of the average rice farming in the Jayamukti Fajar Farmers Group Jayamukti Village Leuwisari District Tasikmalaya Regency was 2.16 per planting season per hectare.*

*Keywords: Farmer groups, farming, minapad,*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian dan tatanan pembangunan nasional memegang peran penting dalam menyediakan pangan bagi

seluruh penduduk, selain itu sektor pertanian merupakan andalan sebagai penyumbang devisa negara. Setiap rencana pembangunan pertanian, sasaran utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan dan

swasembada pangan, walaupun disadari untuk mencapai maksud tersebut sangatlah sulit, kendala utamanya adalah ciutnya lahan pertanian yang produktif dan pertumbuhan penduduk yang semakin cepat, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengoptimalan dalam pemanfaatan lahan dengan sistem intensifikasi.

Intensifikasi lahan dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya dengan cara mengusahakan beberapa komoditas dalam satu lahan usahatani secara terpadu yang sering disebut penganekaragaman komoditas bahan makanan seperti sistem usahatani mina padi. Usahatani minapadi merupakan salah satu sistem intensifikasi pemanfaatan lahan yang dianjurkan oleh pemerintah sejak tahun 1950 sampai sekarang. Usahatani mina padi adalah suatu cara pembudidayaan ikan di sawah bersama dengan tanaman padi.

Kabupaten Tasikmalaya sudah dikenal sejak lama merupakan sentra produksi perikanan darat di Provinsi Jawa Barat. Potensi lahan perikanan darat terdiri atas kolam, kolam air deras, sawah, situ dan perairan umum lainnya. Sawah yang digunakan untuk perikanan merupakan usaha tani terpadu mina padi. Genangan air sawah pada saat awal tanam dimanfaatkan untuk memelihara ikan. Pada saat tanaman

padi tidak lagi memerlukan genangan air, ikan dipanen. Sistem mina padi ini selain secara ekonomis menguntungkan, juga dapat memberikan keuntungan ekologis. Sistem minapadi dapat meningkatkan kesuburan lahan, sehingga dapat meningkatkan hasil. Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018 juga dikenal mempunyai potensi yang baik untuk usaha perikanan.

Kampung Ceungceum, Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah yang sudah mengembangkan sistem mina padi. Minapadi memungkinkan dilakukan, diantaranya karena sawah di Desa Jayamukti mendapat pasokan air dari saluran irigasi. Sejak dulu warga Desa Jayamukti yang mayoritas petani itu tidak hanya menanam padi di sawah, parapetani itu juga menanam sawahnya dengan ikan. Data wilayah sentra produksi komoditas budidaya ikan air tawar untuk budidaya terintegrasi (mina padi dan logyam).

Kelompok Tani Fajar Jayamukti merupakan kelompok tani yang melakukan usaha mina padi yang ada di Kampung Ceungceum, Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Sistem yang di usahakan oleh kelompok Tani Fajar Jayamukti adalah mina padi dan

penyelang. Luas area keseluruhan yang tergabung dalam Kelompok Tani Fajar Jayamukti pada tahun 2018 adalah 5 hektar. Namun realisasi lahan yang digunakan untuk usaha mina padi ini adalah 4 hektar, dimana realisasi lahan yang digunakan lebih kecil dari lahan yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengambil kasus di Kelompok Tani Fajar Jayamukti, Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Arikunto (2006), studi kasus merupakan penyelidikan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi ataupun politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

### **Operasionalisasi Variabel**

Variabel yang diamati dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Satu kali proses produksi yaitu mulai dari pengolahan tanah sampai pasca panen selama empat bulan. Dalam satu kali penanaman padi dan pembesaran ikan dapat dilakukan sebanyak dua kali penanaman.

2. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan secara rutin selama proses produksi usaha tani tersebut berlangsung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Biaya produksi terdiri atas:

A. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tergantung langsung pada besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi dalam satu kali musim tanam. Biaya tetap terdiri atas :

- 1) Sewa Lahan, Adalah besarnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani untuk membayar sewa atas tanah yang digunakan selama proses produksi, dihitung dalam satuan rupiah selama satu kali produksi.
- 2) Nilai penyusutan alat, Adalah besarnya korbanan ekonomis yang harus diperhitungkan setiap tahun dari alat produksi tahan lama selama proses produksi (Rp perproduksi).
- 3) Biaya pemeliharaan, Adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi mina padi yang terdiri atas pemeliharaan rutin, pemeliharaan ringan, dan pemeliharaan berat yang dinyatakan dalam satuan rupiah berlaku pada saat penelitian dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

B. Biaya Variabel (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya habis dalam satukali proses produksi, yang terdiri atas :

1. Jumlah benih padi yang digunakan dihitung dalam satuan (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per musim tanam (Rp/ha/MT).
2. Jumlah benih ikan mas yang digunakan dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per musim tanam (Rp/ha/MT).
3. Jumlah pupuk yang digunakan dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per musim tanam (Rp/ha/MT).
4. Jumlah pestisida yang digunakan dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per musim tanam (Rp/ha/MT).
5. Tenaga kerja, dinilai dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan dinyatakan dalam satuan rupiah selama satu kali proses produksi.
6. Biaya P3A atau minera air merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani minapadi untuk memelihara irigasi yang dibangun secara swadaya masyarakat yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

7. Sewa traktor merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membayar sewa traktor yang digunakan untuk mengolah lahan sawah yang diusahakan dalam proses produksi, dihitung dalam satuan rupiah selama satu kali produksi.

8. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan nilai dalam satuan rupiah.

9. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dan dinilai dalam satuan rupiah per satu kali musim tanam.

10. R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi di lapangan, wawancara kepada petani minapadi dan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau meninjau secara cermat dan langsung di lapangan atau di tempat penelitian. Untuk memperoleh hasil observasi, peneliti melakukan wawancara langsung dengan petani dan membagikan kuesioner.

### Teknik Penarikan Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Fajar Jayamukti di Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 38 orang yang diambil menggunakan rumus jumlah sampel minimum menurut Ridwan dan Akdon (2006). Sampling lokasi ditentukan secara sengaja. Menurut Sugiono (2011), sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### Rancangan Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C.

#### 1. Analisis Biaya

Analisis biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

TFC = Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

TVC = Biaya Variabel (*Total Variable Cost*)

#### 2. Analisis Penerimaan

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (penerimaan total)

Y = produksi yang diperoleh dalam suatu usaha

Py = Harga Pokok

#### 3. Analisis Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

#### 4. Analisis R/C

R/C = Penerimaan Total : Biaya Total

Dimana :

Revenue = Besarnya biaya yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Dengan kriteria :

- R/C > 1 Artinya usaha tersebut menguntungkan dan layak diteruskan.
- R/C < 1 Artinya usaha tersebut rugi sehingga tidak layak untuk diteruskan
- R/C = 1 Artinya usaha tersebut impas

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Fajar Jayamukti di Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. adapun waktu penelitian melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut :

- Tahapan Persiapan, yaitu survei awal, penyusunan Usulan Penelitian dan Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019.
- Tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu pengumpulan data dan informasi dilaksanakan pada awal Mei 2019.

3. Tahapan pengolahan data dan penulisan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019 sampai dengan selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keadaan Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Leuwisari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Kecamatan Leuwisari secara administratif, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sariwangi, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padakembang, sebelah Utara berbatasan dengan Gunung Galunggung, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Singaparna. Keseluruhan luas Kecamatan Leuwisari mencapai 4.628 Ha, dengan luas darat 3.422 Ha, dan luas sawaha 1.206 Ha. Desa Jayakukti merupakan salah satu desa dari 7 desa yang berada di Kecamatan Leuwisari. Batas Desa Jayamukti di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cigadog, Sebelah Barat dengan Desa Linggamulya, Sebelah Selatan dengan Desa Arjasari, dan Sebelah Timur dengan Desa Ciawang. Luas keseluruhan Desa Jayamukti adalah 226,645 Ha. Geologi, Wilayah Desa Jayamukti berada pada ketinggian 500 m dpl.

### **Identitas Responden**

Faktor usia sangat berpengaruh terhadap aktivitas manusia dalam

kehidupannya. Menurut golongan usia tingkat produktif manusia terbagi dalam tiga bagian yaitu 0-14 tahun, usia produktif yaitu 15-64 tahun, usia non produktif yaitu usia diatas 65 tahun. Jadi semakin tua seseorang maka semakin menurun tingkat produktif nya. Pendidikan responden sebagian besar berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau sederajat dengan persentase sebesar 55,26 % sebanyak 21 orang, sisanya sebanyak 17 orang atau 44,73 % sudah menyelesaikan pendidikannya di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

### **Analisis Usahatani Mina Padi**

Hasil analisis usaha minapadi dapat memeberikan gambaran keadaan usaha yang sedang dijalankan pada kelompok Tani Fajar Jayamukti. Setiap usaha yang dijalankan bertujuan agar usahanya memberikan keuntungan yang maksimal dan dapat berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meminimalisasi biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu komponen usaha yang diperlukan untuk analisis usaha harus diketahui, yaitu penerimaan usaha dan biaya usaha. Komponen usaha tersebut merupakan sumber untuk mencari berbagai analisis usaha seperti, analisis pendapatan usaha dan analisis imbangn penerimaan (R/C).

Total biaya rata-rata yang dikeluarkan petani per musim tanam pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Table 1.

**Tabel 1. Total Biaya Rata rata yang Dikeluarkan Petani per Musim Tanam pada Usahatani Mina Padi di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya**

Biaya	Nilai Rata rata (Rp/Ha)	Persentase (%)
Usahatani Padi	17.678.528	95,16
Usahatani Ikan	898.500	4,83
<b>Total Biaya</b>	<b>18.577.028</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa total biaya rata-rata petani per musim tanam untuk usaha tani mina padi sebesar Rp 18.577.028/ha dengan biaya untuk usaha padi sebesar Rp 17.678.528/ha dan biaya rata rata usahatani ikan sebesar Rp 898.500. Biaya tetap rata-rata terdiri dari biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, sewa lahan, dan P3A, sedang biaya variabel terdiri dari benih ikan, benih padi, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, dan sewa traktor,. Biaya usaha pada mina padi ini ada yang bersifat biaya bersama (*join cost*), sehingga biaya usaha yang di peroleh merupakan hasil

pemisahan biaya untuk ikan, padi dan biaya bersama.

### Biaya Tetap

**Tabel 2. Biaya Tetap Rata Petani per Musim Tanam Pada Usahatani Mina Padi di Kelopok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya**

Biaya Tetap	Nilai Rata rata (Rp/Ha)	Persentase (%)
Usahatani Padi	4.987.856	96,75
Usahatani Ikan	167.476	3,28
<b>Total Biaya</b>	<b>5.155.332</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah biaya tetap per musim tanam pada usahatani mina padi sebesar Rp 5.155.332/ha dengan biaya tetap untuk usaha tani padi sebesar Rp 4.987.856/ha dan biaya untuk usaha ikan sebesar Rp 167.476/ha. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa biaya yang di dikeluarkan untuk usahatani minapadi sebesar 96,75 % ditanggung oleh usaha tani padi, sedangkan usahatani ikan hanya 3,28 %, hal ini dikarenakan usaha tani ikan merupakan usaha sampingan dari usahatani padi yang di usahakan oleh petani.

Biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha tani padi terdiri dari biaya sewa lahan, biaya pemeliharaan, biaya investasi alat, biaya penyusutan alat dan bunga modal tetap, sedangkan dalam usaha tani ikan hanya biaya pemeliharaan, biaya investasi alat, dan biaya penyusutan alat.

**Biaya Variabel**

Biaya variabel yang dihitung dalam penelitian ini meliputi benih ikan, benih padi, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan sewa traktor. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-

rata besarnya biaya variabel yang dikeluarkan petani minapadi dalam satukali musim tanam di Kelompok Tani Fajar Jaamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Biaya Variabel Rata-rata per Musim Tanam pada Usahatani Mina Padi di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya**

Biaya Variabel	Nilai Rata-rata (Rp/Ha)	Persentase (%)
Usahatani Padi	12.690.672	94,55
Usahatani Ikan	731.024	5,45
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>13.421.696</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah biaya variabel per musim tanam pada usahatani minapadi sebesar Rp 13.421.696,-/ha dengan biaya variabel usaha tani padi sebesar Rp 12.690.672,-/ha dan biaya untuk usahatani ikan sebesar Rp 731.024,-/ha.

#### Penerimaan Usaha

Penerimaan usaha mina padi pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual.

**Tabel 4. Penerimaan Rata-rata Petani per Musim Tanam pada Usahatani Mina di di Kelompok Tani Fajar Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya**

Biaya Variabel	Nilai Rata-rata (Rp/Ha)	Persentase (%)
Usahatani Padi	38.352.000	95,57
Usahatani Ikan	1.775.000	4,43
<b>Total Penerimaan</b>	<b>40.127.000</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa penerimaan rata-rata petani per musim tanam untuk usahatani minapadi sebesar Rp 40.127.000,-/ha dengan

penerimaan rata-rata dari usahatani padi sebesar Rp 38.352.000,-/ha dimana hasil rata-rata produksi padi sebesar 7.520 kg/ha dengan harga jual Rp 5.100,-/kg dan penerimaan rata-rata usahatani ikan sebesar Rp 1.775.000,-/ha, dimana hasil produksi rata-rata ikan sebesar 71 kg/ha dengan harga jual Rp 25.000,-/kg.

#### Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan usaha dilakukan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh petani pada usaha mina padi. Hasil pendapatan rata-rata usahatani minapadi pada kelompok per musim tanam pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Table 5.

**Tabel 5. Pendapatan Rata-rata Usahatani Minapadi pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya**

Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp/ha)	Persentase (%)
Usahatani Padi	20.673.472	95,94
Usahatani Ikan	876.500	4,06
<b>Total Pendapatan</b>	<b>21.549.972</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh petani dalam jangka waktu satu musim tanam untuk usahatani minapadi sebesar

Rp 21.549.972,-/ha dengan pendapatan rata-rata untuk usahatani padi sebesar Rp 20.673.472,-/ha, dan pendapatan rata-rata untuk usahatani ikan sebesar Rp 876.500,-/ha,.

#### **Analisis Penerimaan dan Biaya (R/C)**

Hasil yang menguntungkan merupakan tujuan dari setiap usaha yang dijalankan. Analisis R/C dilakukan untuk mengetahui kisaran usaha tersebut mendapat keuntungan pada priode tertentu. Nilai R/C rata-rata usahatani minapadi pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya per musim tanam adalah sebesar 1,16 per musim tanam per hektar yang artinya setiap Rp 1,- yang dikeluarkan akan mendapat keuntungan Rp 1,16.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Biaya total Rata-rata petani per musim tanam untuk usahatani minapadi sebesar Rp 18.577.528,-/ha dengan biaya untuk usahatani padi sebesar Rp 17.678.528,-/ha dan biaya rata-rata usahatani ikan sebesar Rp 898.500,-/ha.
2. Rata-rata penerimaan petani per musim tanam untuk usahatani minapadi sebesar Rp 40.127.000,-/ha dengan penerimaan rata-rata dari usahatani padi sebesar Rp

38.352.000,-/ha dan penerimaan rata-rata usahatani ikan sebesar Rp 1.775.000,-/ha.

3. Rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh petani untuk usahatani minapadi sebesar Rp 21.549.972,-/ha dengan pendapatan rata-rata untuk usahatani padi sebesar Rp 20.673.472,-/ha, dan pendapatan rata-rata untuk usahatani ikan sebesar Rp 876.500,-/ha.
4. Nilai R/C rata-rata usahatani minapadi pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya per musim tanam adalah sebesar 1,16 per musim tanam per hektar. Dengan demikian disimpulkan bahwa usahatani minapadi pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya dinilai menguntungkan.

#### **Saran**

Untuk keberlangsungan usahatani Minapadi sebaiknya para petani memperhatikan irigasi (pengairan) untuk mengairi kolam, karena usahatani Minapadi ini diperlukan air untuk ikan. Sehingga dengan memperhatikan volume air yang ada dalam kolam disawah tersebut usahatani Minapadi bisa berjalan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Shinta 2014. Ilmu Usahatani. UB Press. Malang
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Barniati, Anis, 2007. Analisis Finansial Usahatani Mina Padi Pada Kelompok Tani Gedan Asri Desa Patehan Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Kulon Progo
- BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2013. Kabupaten tasikmalaya dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.
- BP3K Kecamatan Leuwisari, 2018. Program Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Leuwisari.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya, 2018. *Wilayah Sentra Produksi Komoditas Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Budidaya Terintegrasi (Mina Padi dan Longyam) Tahun 2013*. Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya.
- Handayani, 2006. *Budidaya Ikan di Sawah*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- J. Johari. 2006. *Sistem Minapadi Dalam Perspektif Produktivitas Lahan, Pendapatan dan Lingkungan*. PENELITIAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN. Vol 25 No 2.
- Kementerian Pertanian, 2014. *Indonesia Negara Agraris*. Diakses tanggal 25 April 2015.
- Khaeruman, dan Amri K. 2012. *Budidaya Ikan Disawah*. PT Penebar Swadaya, Jakarta
- Mahananto 2009. *Analisis Pendapatan Usahatani Mina Padi* (Studi Kasus di Kecamatan Nogosari, Boyolali Jawa Tengah). Iptek Tanaman Pangan Vol.5, No.2, Desember 2010.
- Muhammad, Alif. 2005. *Analisis usaha dan pendapatan usahapembesaran ikan mas di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Raharjo, Susilo & Gundnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Nora Media Enterperise. Kudus.
- Rahmawati, 2010. *Mina Padi. Budidaya ikan Bersama Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridwan dan Akdon, (2007). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta Bandung.
- Ruskandar, 2010. *Budidaya Tanama Padi di Indonesia*. Sastra Hudaya. Bogor
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kwantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Soekarwi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press). Jakarta
- Soeharjo dan Dahlan, 2003. *Sendi-sendi pokok dalam usahatani*. jurusan Ilmu Sosial Ekonomi. IPB. Bogor
- Suharti. 2003. *Kebiasaan Makan, Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas Pada Budidaya Sistem Minapadi di Cisaat*, Sukabumi. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Ilmu Kelautan, IPB.
- Sumiati, 2008. *Pengembangan Padi Di Indonesia*. Iptek Tanaman Pangan Vol 3 No 1 April 2008.
- Supriadiputra, Sudirman dan Ade Iwan Setiawan. 2005. *Mina Padi ( Budidaya Ikan Bersama padi )*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suriapermana, 2008. *Mina Padi (budidaya Ikan Bersama Padi)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutanto, 2012. *Petani dan Pertanian Indonesia*. <http://www.arotanto.blogspot.com> Diakses tanggal 30 Maret 2019.
- Surono, 2011. *Prospek Pengembangan Varietas Padi. Padi (Inovasi Teknologi Produksi)*. Buku 2. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Tiku, Joko. 2006. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Sistem Minapadi dan sistem Non Minapadi*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Widodo, Tulus. 2002. *Analisis Perbedaan pendapatan Budidaya Minapadi dan Budidaya Tanaman Padi di Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
- Yadi, 2013. *Mina Padi*. CV. Simpleks. Jakarta.